



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS TEKNIK

Alamat I : Jl. Jenderal Achmad Yani Km.35.5 Banjarbaru – Kalimantan Selatan 70714
Telepon (0511) 4773858 Faksimile (0511) 4781730
Alamat II : Jl. Brigjend. H. Hasan Basry Banjarmasin – Kalimantan Selatan 70123
Telepon (0511) 3304503 Faksimile (0511) 3304503

KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Nomor: 363/UN8.1.31/KU/2017

Tentang

**BANTUAN OPERASIONAL KEGIATAN HIBAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT TAHUN 2017**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Program Studi Magister Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2017, maka dipandang perlu untuk memberikan bantuan operasional kegiatan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Program Studi Magister Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2017;
2. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut diatas, dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah R.I. nomor 66 tahun 2010 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 33/PMK.02/2016 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2017;
3. Surat Pengesahan DIPA tahun 2017 nomor 042.01.2.400957/ 2017 tanggal 07 Desember 2016;
4. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Negara Nomor PER-17/PB/2013 tentang Tata Cara Pembayaran PNBPN atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
5. Keputusan Rektor Universitas Lambung Mangkurat nomor 1152/UN8/KP/2014 tanggal 12 November 2014 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat periode 2014-2018;
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor 021/UN8/KU/2017 tanggal 03 Januari 2017 tentang Pelimpahan Wewenang Kepada Pejabat Tertentu Penandatanganan Surat Keputusan dan Surat Tugas Perjalanan Dinas Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2017

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Memberikan Bantuan Operasional Kegiatan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Program Studi Magister Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2017;
- Kedua : Segala biaya akibat dari dikeluarkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada Anggaran DIPA PNBPN Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat tahun 2017.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kesalahan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Dibuat di : Banjarbaru
Pada tanggal : 21 April 2017

a.n. Rektor
Dekan,

Dr.-Ing. Yulian Firmana Arifin, S.T., M.T.
NIP.19750719 200003 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS TEKNIK

Alamat I : Jl. Jenderal Achmad Yani Km.35,5 Banjarbaru – Kalimantan Selatan 70714
Telepon (0511) 4773858 Faksimile (0511) 4781730
Alamat II : Jl. Brigjend. H. Hasan Basry Banjarmasin – Kalimantan Selatan 70123
Telepon (0511) 3304503 Faksimile (0511) 3304503

Lampiran Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat

Nomor : **363/UN8.1.31/KU/2017**
Tanggal : **21 April 2017**
Tentang : **BANTUAN OPERASIONAL KEGIATAN HIBAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DOSEN PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT TAHUN 2017**

No.	Nama Ketua	Judul	No. Kontrak	Besaran biaya
1	Dr. Ir. Henry Wardhana, M.T.	Pelatihan Software Komputer Aplikasi Analisa Struktur Dengan 2D/3D FEA ANSYS Untuk Mahasiswa Teknik Sipil	001/UN8.1.31/PM2.HW/2017	10.000.000
2	Dr. Rusdiansyah, S.T., M.T.	Program Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) Sosialisasi Garis Sempadan Bangunan di Kabupaten Banjar Tahun 2017	001/UN8.1.31/PM2.RS/2017	10.000.000
3	Dr. Rony Riduan, S.T., M.T.	Pengukuran Dan Pemetaan Sebaran Konsentrasi Partikulat (PM10) di SDN 1 Syamsuddin Noor Kota Banjarbaru	001/UN8.1.31/PM2.RR/2017	10.000.000
4	Dr. Ir. Achmad Rusdiansyah, M.T.	Pemanfaatan Teknologi Fishfinder Bagi Kelompok Nelayan Takisung Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan	001/UN8.1.31/PM2.AR/2017	10.000.000
5	Ir. Yuslan Irianie, M.T.	Penguatan Teknik Pemeliharaan Dan Pemanfaatan Sarana Perdesaan	001/UN8.1.31/PM2.YI/2017	10.000.000
6	Darmansyah Tjitradi, S.T., M.T.	Pembekalan Soft Skill Perangkat Lunak ANSYS Untuk Permodelan Struktur Beton Bertulang	001/UN8.1.31/PM2.DT/2017	10.000.000
7	Aqli Mursadin, S.T., M.T., Ph.D.	Program Iptek Bagi Masyarakat Diseminasi Pemanfaatan Fasilitas-Fasilitas Pengujian Pada Laboratorium Benstandar Internasional Untuk Penyedia Jasa Konstruksi	001/UN8.1.31/PM2.AQ/2017	10.000.000
8	Dr. Eng. Irfan Prasetia, S.T., M.T.	Program Iptek Bagi Masyarakat (IbM) Sosialisasi Persyaratan Teknis Izin Mendirikan Bangunan di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2017	001/UN8.1.31/PM2.IP/2017	10.000.000

Ms Dekan.

Dr.-Ing. Yulian Firmana Arifin, S.T., M.T.
NIP. 19750719 200003 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS TEKNIK

Alamat I : Jl. Jenderal Achmad Yani Km.35,5 Banjarbaru – Kalimantan Selatan 70714
Telepon (0511) 4773858 Faksimile (0511) 4781730
Alamat II : Jl. Brigjend. H. Hasan Basry Banjarmasin – Kalimantan Selatan 70123
Telepon (0511) 3304503 Faksimile (0511) 3304503

Lampiran Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat

Nomor : 363/UN8.1.31/KU/2017

Tanggal : 21 April 2017

Tentang : BANTUAN OPERASIONAL KEGIATAN HIBAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DOSEN PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT TAHUN 2017

No.	Nama Ketua Penelitian	Judul	No. Kontrak	Besaran biaya
9	Maya Amalia, S.T.,M.Eng.	Program Iptek Bagi Masyarakat (IbM) Sosialisasi Pembuatan Septik Tank Sehat di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2017	001/UN8.1.31/PM2.MA/2017	10.000.000
10	Dr. Mahmud, S.T.,M.T.	Penyuluhan Pembuatan Drainase Porus dan Sumur Resapan yang Efektif untuk Daerah Permukiman di Pesantren An-Najah Banjarbaru	001/UN8.1.31/PM2.MD/2017	10.000.000

Dekan,

Dr.-Ing. Yulian Firmana Arifin, S.T., M.T.
NIP. 19750719 200003 1 001

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK UNLAM

Judul Pengabdian : Program Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) Sosialisasi Pembuatan Septik Tank Sehat di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2017

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 410/Ilmu Teknik

Ketua Pengabdian

a. Nama Lengkap : Maya Amalia, S.T., M. Eng

b. NIDN : 0003058203

c. Jabatan Fungsional : Dosen/ Lektor

d. Program Studi : Teknik sipil

e. No Hp : 0811510305

f. E-mail : maya_ftunlam@yahoo.co.id

Anggota Pengabdian

a. Nama Lengkap : Dr. Eng. Irfan Prasetya, S.T., M.T.

b. NIDN : 0026108501

c. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

Lama Pengabdian Keseluruhan : 6 (enam) bulan

Biaya Pengabdian Keseluruhan : Rp. 10.000.000,-

Biaya Tahun Berjalan : - Diusulkan ke DIKTI Rp.-
- Dana internal PT Rp. 10.000.000,-
- *Inkind*

Banjarmasin, September 2017

Menyetujui,
Dekan,



Dr. -Ing. Yulian Firmana Arifin
NIP. 19750719 200003 1 001

Ketua Pengabdian,



Maya Amalia, S.T., M. Eng.
NIP. 198205032005012

Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat,



Prof. Dr. I. M. Arief Soendjoto, M.Sc
NIP. 19600623 198801 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Teknik
Sipil,



Dr. Mahmud, ST., MT.
NIP. 19740107 199802 1 001

DAFTAR PUSTAKA

HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR PUSTAKA	ii
RINGKASAN	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Pengabdian.....	2
1.4 Luaran dan Manfaat Penegabdian.....	2
BAB II LINGKUP KEGIATAN	3
2.1 Rencana Kegiatan.....	3
2.2 Prosedur Kegiatan	6
BAB III HASIL KEGIATAN	7
3.1 Sosialisasi di Pesantren Nurul Ma'ad.....	9
3.2 Sosialisasi di Desa Pingaran Ulu.....	10
3.3 Sosialisasi di Desa Tambak Baru Ilir	11
BAB IV KESIMPULAN	13
DAFTAR PUSTAKA	14

RINGKASAN

Salah satu sarana dasar sanitasi yang menjadi perhatian saat ini adalah tentang fenomena Buang Air Besar Sembarangan (BABs) dan pengolahan air limbah terutama air limbah domestik. Air limbah domestik merupakan salah satu sumber daya air yang masih dapat digunakan untuk berbagai keperluan lagi setelah dilakukan pengolahan dan peningkatan kualitasnya. Beberapa kendala yang dihadapi jika ingin menggunakan kembali air limbah antara lain masih sedikitnya masyarakat yang menguasai teknologi ini, biaya peningkatan kualitas limbah domestik ini masih relatif besar.

Adapun sistem pembuangan air limbah cair rumah tangga di wilayah Kabupaten Banjar umumnya disalurkan langsung ke sungai. Hanya sebagian kecil masyarakat Kabupaten Banjar menggunakan septik-tank dengan peresapan ke tanah dalam penanganan limbah rumah tangga. Hal ini mengakibatkan banyak sungai-sungai di Kabupaten Banjar yang tercemar. Walaupun tercemar, masih banyak masyarakat di Kabupaten Banjar yang memanfaatkan sungai-sungai tersebut untuk keperluan mandi, mencuci dan keperluan air minum.

Untuk mengatasi pencemaran sungai di Kabupaten Banjar dan juga meningkatkan taraf kesehatan masyarakat, Pemerintah Kabupaten Banjar membuat program sosialisasi jamban sehat dan membangun MCK /Septictank Komunal yang bertujuan untuk menghilangkan jamban terapung disungai dan agar masyarakat tidak membuang limbah domestik cair yang bukan tempatnya. Akan tetapi, perkembangan pembangunan sarana jamban terpusat tersebut sangat lamban, bahkan lebih lamban daripada pertumbuhan penduduk. Dengan demikian, maka dari waktu ke waktu beban pencemaran yang masuk ke lingkungan akan semakin besar.

Dari kegiatan sosialisasi ini, dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya, sebagian besar audiens belum mengetahui tentang tangki septic tank yang baik dan sistem septic tank komunal. Setelah diberikan penyuluhan, para audiens menjadi bersemangat untuk membuat septic tank yang baik di rumah/lingkungan daerah asal mereka. Perlu dibentuk kelompok penerima dan pemanfaat dalam mengelola sarana air bersih dan air limbah. Kemudian, penerima bantuan harus serius dalam melaksanakan programnya. Dalam perencanaan harus memperhatikan lokasi, termasuk daerah banjir atau tidak, tinggi muka air pada saat pasang dan kriteria teknis lainnya. Serta dalam proses konstruksi juga akan diperhatikan penanaman perpipaan, sehingga masyarakat tidak perlu khawatir akan kebocoran pipa.

Kata kunci: Sosialisasi Jamban Sehat, Septictank Komunal, Penerapan Ipteks

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampai saat ini masyarakat Indonesia masih banyak yang Buang Air Besar Sembarangan (BABS). Ada yang berperilaku BAB ke sungai, kebun, sawah, kolam dan tempat terbuka lainnya. Perilaku seperti tersebut jelas sangat merugikan kondisi kesehatan masyarakat, karena tinja dikenal sebagai media tempat hidupnya bakteri coli yang dapat menyebabkan timbulnya diare.

Berbagai alasan digunakan oleh masyarakat untuk buang air besar sembarangan, antara lain anggapan bahwa membangun jamban itu mahal, lebih enak BAB di sungai, tinja dapat untuk pakan ikan, dan lain-lain yang akhirnya dibungkus sebagai alasan karena kebiasaan sejak dulu, sejak anak-anak, sejak nenek moyang, dan sampai saat ini tidak mengalami gangguan kesehatan.

Kabupaten Banjar memiliki banyak jamban-jamban terapung yang terdapat di sepanjang bantaran Sungai Martapura. Berdasarkan perhitungan dari tahun 2011 dari Desa Pekauman sampai Desa Sungai Lulut di sepanjang bantaran Sungai Martapura terdapat sekitar 3.000 jamban terapung. Hal ini berakibat pada tercemarnya sungai-sungai di Kabupaten Banjar. Dari hasil pemeriksaan kualitas air di Kabupaten Banjar terungkap bahwa coli tinja di sungai desa Pekauman berada jauh dari ambang batas maksimum yang disyaratkan pada Permenkes RI No. 416 tahun 1990 tentang Syarat-Syarat dan Pengawasan Kualitas Air Bersih. Walaupun tercemar, masih banyak masyarakat di Kabupaten Banjar yang memanfaatkan sungai-sungai tersebut untuk keperluan mandi, mencuci dan keperluan air minum.

Untuk mengatasi pencemaran sungai di Kabupaten Banjar dan juga meningkatkan taraf kesehatan masyarakat, Pemerintah Kabupaten Banjar membuat program sosialisai jamban sehat dan membangun MCK /Septictank Komunal yang bertujuan untuk menghilangkan jamban terapung disungai dan agar masyarakat tidak membuang limbah domestik cair yang bukan tempatnya. Akan tetapi, perkembangan pembangunan sarana jamban terpusat tersebut sangat lamban, bahkan lebih lamban daripada pertumbuhan penduduk. Dengan demikian, maka dari waktu ke waktu beban pencemaran yang masuk ke lingkungan akan semakin besar.

Jika hal ini tidak segera ditangani, maka dikhawatirkan kualitas lingkungan

hidup kita semakin turun. Oleh karena itu melalui program pengabdian masyarakat ini, Tim Pengabdian berusaha untuk membantu Pemerintah Kabupaten Banjar untuk melakukan sosialisasi dan pengkajian teknologi pengolahan air limbah baik yang skala besar, semi komunal atau individual yang murah, prosesnya sederhana dan hasilnya dapat diandalkan, sehingga hasilnya dapat langsung diterapkan oleh pemerintah dan masyarakat. Pengabdian masyarakat ini adalah juga merupakan lanjutan dari sosialisasi pembangunan dan pemanfaatan sarana sanitasi di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Program ini diharapkan akan terus berlanjut hingga tahun 2020.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang terjadi adalah perkembangan pembangunan sarana jamban sehat di Kabupaten Banjar sangat lamban. Sehingga melalui program pengabdian masyarakat ini, Tim Pengabdian berusaha untuk membantu Pemerintah Kabupaten Banjar untuk melakukan sosialisasi dan penerapan ipteks pada sistem jamban sehat sehingga hasilnya dapat langsung diterapkan oleh pemerintah dan masyarakat.

1.3 Tujuan Pengabdian

Adapun tujuan dari pengabdian yang akan dicapai adalah untuk melakukan sosialisasi dan penerapan ipteks pada sistem jamban sehat sehingga hasilnya dapat langsung diterapkan oleh pemerintah dan masyarakat.

1.4 Luaran dan Manfaat Pengabdian

Adapun luaran dan manfaat pengabdian adalah sebagai berikut:

- 1) Terlaksananya sosialisasi pembangunan dan pemanfaatan sarana sanitasi oleh TIM Pengabdian FT UNLAM.
- 2) Masyarakat mengetahui tentang pola hidup dan kondisi lingkungan yang sehat.
- 3) Masyarakat dapat mengetahui dan menerima konsep pembangunan dan pemanfaatan sarana sanitasi yang nantinya akan dilaksanakan sehingga mau menghilangkan jamban-jamban terapung.
- 4) Memaksimalkan pemanfaatan infrastruktur sanitasi yang telah terbangun.

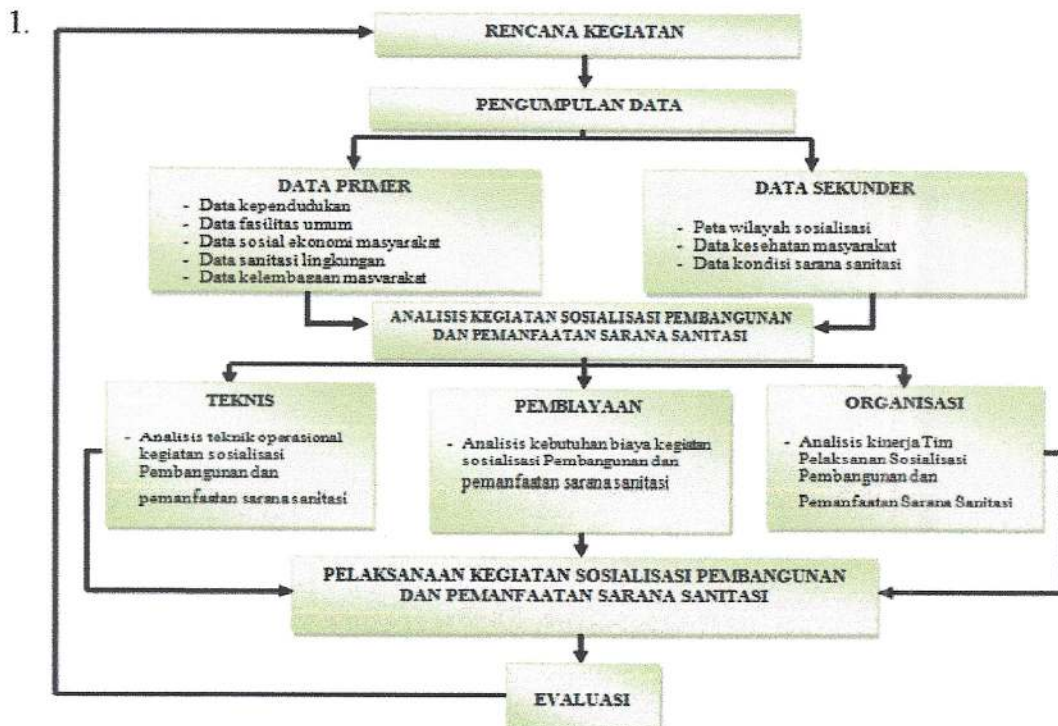
BAB II LINGKUP KEGIATAN

2.1 Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan sosialisasi ini harus diperkirakan dan diperhitungkan dalam sebuah sistem perencanaan kegiatan. Perkiraan dan perhitungan yang baik terhadap kebutuhan sosialisasi, akan sangat membantu dalam penentuan banyaknya kegiatan, instruksi kegiatan untuk setiap personil anggota, serta untuk mengontrol dan memonitor efektivitas kegiatan. Adapun jenis kegiatan meliputi:

1. Survey lapangan
2. Pembuatan materi sosialisasi
3. Penyampaian materi
4. Pembahasan kesepakatan
 - a. Pembangunan infrastruktur sanitasi
 - b. Pembentukan kelembagaan pemelihara dan pemanfaat sarana sanitasi

Dari setiap jenis-jenis kegiatan di atas, maka akan didapatkan besarnya biaya kegiatan sosialisasi pembangunan dan pemanfaatan sarana sanitasi. Secara keseluruhan kegiatan ini dilakukan dengan metodologi mengikuti tahap-tahap seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1.1 Rangkaian kegiatan sosialisasi sarana sanitasi

1. Persiapan

Persiapan sebelum memulai rangkaian kegiatan sosialisasi pembangunan dan pemanfaatan sarana sanitasi seperti menyusun program kerja, alokasi tenaga dan konsepsi kegiatan.

2. Survei Lapangan

Survei lapangan dilakukan untuk mendapatkan gambaran langsung tentang kondisi yang ada atau kondisi sanitasi masyarakat pada wilayah yang akan dilakukan sosialisasi, sehingga diketahui cara-cara pendekatan yang perlu dilaksanakan.

3. Pembuatan/Penyusunan Materi Sosialisasi

Materi sosialisasi dapat meliputi:

a. Visualisasi

Dalam visualisasi tersebut dipaparkan film/video singkat tentang kondisi pencemaran sungai yang diakibatkan adanya limbah domestik. Selain itu dipaparkan pula animasi tentang pembuangan air limbah domestik yang benar. Kemudian visualisasi berupa tayangan foto-foto kondisi lingkungan wilayah sosialisasi.

b. Presentasi

Dalam presentasi Dinas Perumahan dan Permukiman juga mengundang pihak lain untuk bekerjasama menjadi narasumber. Diantaranya adalah Dinas Kesehatan, tokoh masyarakat, dan sanitarian setempat. Materi presentasi dapat berupa tentang:

- Maksud, tujuan, serta konsep sosialisasi pembangunan dan pemanfaatan sarana sanitasi
- Penjelasan sanitasi
- Peraturan daerah tentang air limbah
- Data kesehatan beserta akibat-akibat dari pola pencemaran sungai akibat limbah domestik
- Tata cara pemeliharaan pembangunan dan pemanfaatan sarana sanitasi
- Peran serta masyarakat dalam mengelola air limbah

4. Pelaksanakan Sosialisasi di Lokasi

Pelaksanaan sosialisasi langsung diadakan di desa setempat. Sehingga perlu dipersiapkan berbagai perlengkapan kegiatan seperti meja, tenda, kursi. Kemudian juga perlu diperhatikan mobilisasi peralatan-peralatan tersebut. Di bawah ini akan dijelaskan metodologi sosialisasipembangunan dan pemanfaatan sarana sanitasi. Metode yang digunakan pada saat sosialisasi tersebut mengikuti tahap-tahap yang dapat dilihat pada Gambar 1.2 berikut.



Gambar 1.2 Metode sosialisasi sarana sanitasi

Dalam visualisasi dipaparkan film/video singkat tentang kondisi pencemaran sungai yang diakibatkan adanya limbah domestik. Selain itu dipaparkan pula animasi tentang pembuangan air limbah domestik yang benar. Kemudian visualisasi berupa tayangan foto-foto kondisi lingkungan wilayah sosialisasi. Hal ini bertujuan agar mempermudah masyarakat menerima konsep pola hidup bersih dan sehat.

Dalam presentasi dan ceramah, TIM Pengabdian Masyarakat FT UNLAM bekerjasama dengan Dinas Perumahan dan Permukiman dan pihak terkait lainnya untuk bekerjasama sebagai narasumber. Diantaranya adalah tokoh masyarakat, Tim Penggerak PKK, Dinas Kesehatan, serta sanitarian. Materi presentasi dapat berupa tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat; Penyakit-penyakit akibat sanitasi buruk, terutama akibat pencemaran air limbah atau akibat tercemarnya sungai, Konsep Septic Tank/MCK Komunal.

Dengan adanya musyawarah, diharapkan dapat lebih menggali persepsi masyarakat dan mengetahui kendala-kendala dari pelaksanaan program pembangunandan pemanfaatan sarana sanitasi. Setelah rangkaian kegiatan tersebut kemudian dilakukan pembahasan kesepakatan. Diharapkan tercapai kesepakatan bahwa masyarakat dapat menerima konsep pembangunan Pembangunan dan pemanfaatan sarana sanitasi serta terbentuknya kelembagaan di masyarakat.

2.2 Prosedur Kegiatan

Proses prosedur kegiatan Sosialisasi pembangunan dan pemanfaatan sarana sanitasi mengikuti mekanisme kegiatan sebagai berikut:

1. Survei kondisi masyarakat:

Survei kondisi masyarakat diperlukan untuk memperoleh data kependudukan, sosial ekonomi, kelembagaan, sanitasi, dan fasilitas umum yang ada di masyarakat sehingga didapatkan gambaran umum daerah sosialisasi. Data kependudukan meliputi data jumlah penduduk di setiap desa dan RT serta jumlah kepala keluarga. Data sosial ekonomi masyarakat meliputi mata pencaharian penduduk. Kelembagaan pada masyarakat meliputi data kepala desa/pembakal, ketua RT, tokoh agama dan tokoh masyarakat. Sanitasi lingkungan masyarakat meliputi sumber air bersih yang digunakan masyarakat sehari-hari, pemanfaatan sungai untuk keperluan sehari-hari; serta cara pembuangan air limbah dan tinja.

2. Analisisdata hasil survei yaitu:

Tim Pelaksanamenganalisa data yang didapatkan dankondisi sanitasi masyarakat dari hasil survei/pemeriksaan baik secara teknis yang meliputi cara sosialisasi, alat dan waktu yang dibutuhkan untuk penanganan, ataupun biaya yang dibutuhkan untuk operasional kegiatan.

3. Pelaksanaan Sosialisasi Pembangunan dan pemanfaatan sarana sanitasi yaitu:

Setelah analisa kegiatan baik secara teknis maupun biaya telah ditetapkan, maka Tim Pelaksanamelaksanakan kegiatan Sosialisasi pembangunan dan pemanfaatan sarana sanitasi.

4. Evaluasi

Setelah menyelesaikan kegiatan sosialisasi Pembangunan dan pemanfaatan sarana sanitasi, Tim Pelaksana secara bersama-sama melakukan evaluasi hasil sosialisasi untuk menentukan langkah kegiatan selanjutnya.

BAB III

HASIL KEGIATAN

Produk luaran dari kegiatan pegabdian masyarakat ini adalah berupa sosialisasi pembuatan septik tank sehat di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2017. Kegiatan ini dilakukan oleh Tim Pengabdian FT UNLAM. Untuk mempermudah proses sosialisasi, telah dipersiapkan media sosialisasi berupa slide presentasi MS Powerpoint, selebaran, poster dan banner. Secara umum, media sosialisasi telah sangat membantu dalam penyampaian materi kepada warga masyarakat penerima manfaat sebagai mitra dalam kegiatan pegabdian masyarakat ini. Materi yang disampaikan lewat media sosialisasi juga dapat memberikan pengetahuan baru tentang septik tank dan jamban sehat



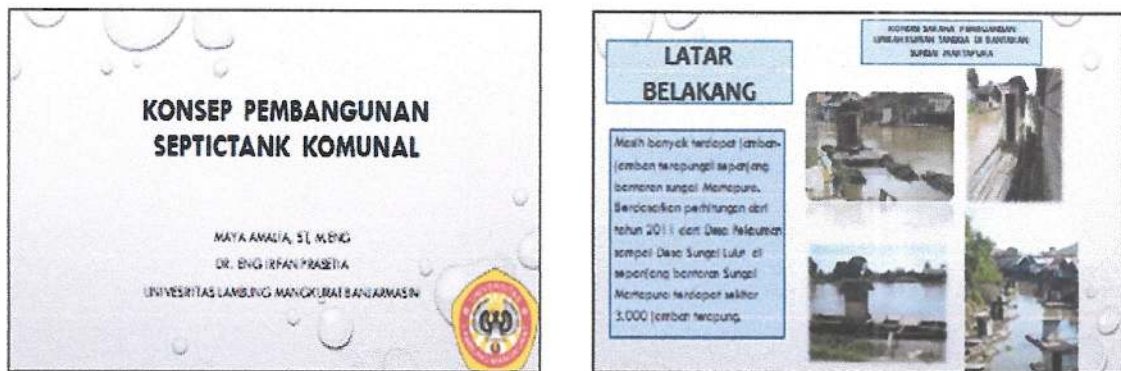
Gambar 3.1 Brosur kegiatan



Gambar 3.2 Poster kegiatan



Gambar 3.3 Banner kegiatan



Gambar 3.4 Slide presentasi kegiatan

Adapun untuk kegiatan sosialisasi tahun ini dilakukan di beberapa tempat. Daerah yang menjadi sasaran sosialisasi pada kegiatan pengabdian kali ini yaitu Pondok Pesantren Nurul Ma'ad landasan ulin, Desa Pingaran Ulu dan Desa Tambak Baru Ilir. Berikut disampaikan hasil kegiatan sosialisasi pada ketiga tempat tersebut.

3.1 Sosialisasi di Pesantren Nurul Ma'ad

Kegiatan ini dilakukan oleh Tim Pengabdian FT UNLAM yang dibantu oleh pengelola dan santri Pondok Pesantren Nurul Ma'ad. Untuk mempermudah proses penyuluhan, telah dipersiapkan media sosialisasi berupa selebaran, poster, banner dan slide presentasi. Secara umum, media sosialisasi telah sangat membantu dalam penyampaian materi kepada warga masyarakat penerima manfaat sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Materi yang disampaikan lewat media sosialisasi juga dapat memberikankan pengetahuan baru tentang septik tank yang sehat.

Kegiatan sosialisasi ini sangat bermanfaat bagi para pengelola dan santri. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan ini dilaksanakan, ternyata audiens sangat antusias dengan kegiatan-kegiatan yang dapat menjaga kelestarian lingkungan. Menurut para audiens, mereka telah disampaikan dalil-dalil, baik itu dalam Al-Quran maupun Hadist tentang kewajiban manusia sebagai khalifah di muka bumi untuk menjaga bumi agar tidak rusak

Dengan mengetahui manfaat bangunan septik tangk sehat, para audiens merasa sangat senang. Mereka mengetahui bahwa septik tangk yang tidak sehat ataupun buang air besar sembarangan merupakan sumber dari penyakit, khususnya penyakit yang berhubungan dengan pencernaan. Para audiens juga mulai menyadari bahwa buang air besar, termasuk juga mandi, mencuci, dan lain sebagainya, harus di tempat yang semestinya. Tidak boleh melakukan kegiatan tersebut di sembarang tempat, apalagi di bantaran sungai.

Pada kegiatan ini juga disampaikan teknis mengenai pembuatan septik tank yang sehat. Dijelaskan bahwa bangunan septik tank saat ini dibuat dengan ditambahkan juga dengan bangunan lain ataupun dengan unit lain seperti tangki septik dengan bidang resapan; tangki septik dengan evapotranspirasi; dan tangki septik dengan filter. Selain itu, dijelaskan pula bahwa selain sistem septik tank individu terdapat pula sistem septik tank komunal. Pada sistem ini, WC/kakus dibangun pada masing-masing rumah dan selanjutnya air limbah dialirkan melalui pipa ke tangki septik yang dibangun di bawah tanah. Tangki septik ini digunakan bersama untuk beberapa rumah.



Gambar 3.5 Tim pengabdian sedang melakukan presentasi kegiatan

3.2 Sosialisasi di Desa Pingaran Ulu

Pada kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh kepala Desa Pingaran Ulu beserta Staf, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan Masyarakat Desa Pingaran Ulu. Adapun materi yang disosialisasikan adalah Peraturan Daerah Kabupaten Banjar tentang Pengelolaan Air Limbah, Upaya perbaikan sanitasi, Konsep sarana pengolahan air limbah komunal. Selain itu, pada kegiatan sosialisasi juga mendorong agar terciptanya partisipasi masyarakat dalam pemabngunan dan pemeliharaan septic tank.

Audiens mengucapkan terimakasih dengan adanya sosialisasi septic tank yang sehat di desa mereka. Kemudian mereka sangat mengaharapkan agar di desa mereka dapat dibangun contoh septic tank yang sehat, karena masih banyak masyarakat yang belum memiliki wc dan septictank yang layak. Selain itu, mereka juga menanyakan terkait air limbah dan masalah persampahan di desa mereka. Menanggapi hal tersebut, kami mendorong adanya partisipasi aktif masyarakat yang mampu dan mau untuk secara swakelola membangun fasilitas air limbah tersebut. Dan untuk itu akan dilakukan peningkatan akses sanitasi dengan merencanakan bekerja sama dengan pihak pemerintah daerah.

Adapun untuk persampahan, masyarakat juga dapat mengelola sampah tersebut secara swakelola. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan memilah dan melaksanakan program 3R. Termasuk seperti memanfaatkan kembali barang yang masih bisa dipakai, mengurangi volume sampah yang dibuang dengan cara mengurangi pemakaian barang yang tidak perlu, dan lainnya.



Gambar 3.6 Kegiatan Sosialisasi di Desa Pingaran Ulu

3.3 Sosialisasi di Desa Tambak Baru Ilir

Adapun sosialisasi di Desa Tambak Baru Ilir berjalan dengan sangat baik. Masyarakat dengan antusias mendengarkan materi yang disampaikan. Untuk materi, warga meanyakan tentang berapa rumah yang dapat menggunakan septic tank komunal. Kemudian, warga juga bertanya tentang pelaksanaan program kelompok swadaya masyarakat (KSM) bagaimana agar pelaksanaan dari program ini dapat berjalan dengan baik. Terkait pertanyaan tersebut, maka dijelaskan bahwa untuk 1 unit Septictank Komunal dapat digunakan hingga 4 – 5 rumah. Adapun agar pelaksanaan KSM dapat berjalan baik, hal tersebut tergantung dari anggota dan pengurusnya. Sehingga diperlukan struktur dan rencana kegiatan serta anggaran biaya untuk pemeliharaan Septictank Komunal agar disusun dengan baik.



Gambar 3.7 Kegiatan Sosialisasi di Desa Tambak Baru Ilir

BAB IV

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan ini, dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Sebagian besar audiens belum mengetahui tentang tangki septic tank yang baik DAN sistem septic tank komunal.
2. Setelah diberikan penyuluhan, para audiens menjadi bersemangat untuk membuat septic tank yang baik di rumah/lingkungan daerah asal mereka.
3. Perlu dibentuk kelompok penerima dan pemanfaat dalam mengelola sarana air bersih dan air limbah. Kemudian, penerima bantuan harus serius dalam melaksanakan programnya.
4. Dalam perencanaan harus memperhatikan lokasi, termasuk daerah banjir atau tidak, tinggi muka air pada saat pasang dan kriteria teknis lainnya. Serta dalam proses konstruksi juga akan diperhatikan penanaman perpipaan, sehingga masyarakat tidak perlu khawatir akan kebocoran pipa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Perumahan dan Permukiman Pemkab Banjar. 2015. KAK Sosialisasi Pembangunan dan Pemanfaatan Sarana Sanitasi
- Arifin, Y.F., Prasetia, I., Amalia, M. dan Lestari, U.S., 2015. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Ipteks Bagi Masyarakat (ibm) Sosialisasi Pembangunan dan Pemanfaatan Sarana Sanitasi di Kabupaten Banjar Kalimantan selatan
- Amalia, M., Prasetia, I. dan Lestari, U.S., 2016. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Ipteks Bagi Masyarakat (ibm) Sosialisasi Pembangunan dan Pemanfaatan Sarana Sanitasi di Kabupaten Banjar Kalimantan selatan.